

BAB V

KESIMPULAN

Tindakan Konservasi yang terjadi di pasar Johar telah membuktikan kerjasama beberapa disiplin ilmu yang menghasilkan konservasi yang sesuai dengan kaidah-kaidah dan regulasi yang berlaku. Konservasi Bangunan Cagar Budaya membutuhkan kerangka acuan kerja yang sangat detail. Dalam konteks pasar Johar sebagai bangunan cagar budaya, yang memiliki nilai-nilai penting yang harus dipertahankan, upaya pemerintah mendapat sambutan baik beberapa pihak. Proses pemugaran baik rehabilitasi, adaptasi, preservasi, rekonstruksi, restorasi dan retrofit berhasil dilaksanakan di pasar Johar dengan intervensi seminimal mungkin dalam mengembalikan ke bentuk aslinya.

V.1. Hasil Akhir Pelaksanaan Konservasi

A. Rekam Data dan Dokumentasi

Proses rekam data dan dokumentasi pada konservasi pasar Johar adalah proses yang sangat rumit dan teliti. Pada elemen arsitektur terbukti beberapa nilai penting pasar Johar ditemukan dan berhasil digali Kembali. Bukti-bukti temuan yang menjadi bahan diskusi merupakan data bagi perencana dalam membuat gambar perencanaan yang sesuai dengan elemen arsitektur yang ditemukan.

Pada rekam data dan dokumentasi elemen struktur berhasil menunjukkan keadaan kekuatan dan kelengkapan elemen struktur pada bangunan. Hasil ujinya telah menjadi bahan diskusi para ahli saat menentukan metode perkuatan bangunannya.

B. Konservasi Elemen Arsitektur

Konservasi elemen arsitektur telah berhasil dilakukan, menjawab kebutuhan para pecinta Johar dan pelestari yang selalu mengamati dan terlibat dalam diskusi dan proses konservasinya.

- Kawasan Pasar Johar telah kembali pada bentuk aslinya dengan fungsi tetap sebagai pasar tradisional. Nilai-nilai penting yang pernah hilang telah dikembalikan lagi. Poros spiritual yang menghubungkan masjid Kauman dan pasar Johar Tengah telah Kembali tersambung, dan telah dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat yang berada di lingkungan pasar Johar dan masjid Kauman sebagai poros spiritual.

- Tampak bangunan pasar Johar sudah kembali ke bentuk aslinya, Pintu masuk yang terlihat jelas, jendela-jendela berjajar terhubung langsung dengan ruang luar. Cahaya matahari dapat langsung menerangi bagian dalam pasar, aliran udara alami dapat memenuhi system sirkulasi silang dalam ruangan.
- Pengaturan sistem drainase yang baik telah disiapkan dengan lengkap, telah disiapkan 5 *sump pit* dan kolam retensi dengan pompa pembuang otomatis, yang dialirkan langsung ke kali Semarang tanpa melewati saluran kota. Bila semuanya di rawat dengan baik akan berfungsi dengan baik, Kawasan pasar Johar tidak lagi rob dan banjir.
- Pengaturan proteksi terhadap bahaya kebakaran telah di antisipasi dengan baik dengan kelengkapan peralatan seperti *alarm*, *smoke detector* dan alat pemadam kebakaran, serta pembagian zona *MCB (Miniatur Circuit Breaker)* yang berfungsi sebagai sistem proteksi dalam instalasi listrik bila terjadi beban lebih dan hubungan singkat arus listrik agar tidak terjadi *konsleting*.
- Menggunakan semirip mungkin material bangunan seperti kondisi *existing* tahun 1939, baik dinding, lantai, maupun jendela pada tampak.

C. Konservasi Elemen Struktur

Bangunan pasar Johar berhasil di perkuat dan dikembalikan ke bentuk aslinya dengan tetap disesuaikan dengan regulasi Standar Nasional Indonesia. Diupayakan memiliki keandalan yang dapat bertahan selama mungkin sebagai warisan budaya kota Semarang. Identifikasi dengan peralatan modern yang menghasilkan data lengkap berhasil digunakan sebagai dasar diskusi penentuan sistem perkuatannya.

- Pada perkuatan pondasi berhasil ditambahkan 4 *micropile* pada setiap titik pondasi sebagai perkuatan untuk mengantisipasi terhadap timbulnya gaya geser yang diakibatkan oleh gempa. Pekerjaan *micropile* pada bangunan pasar Johar menjadi sangat lama karena menuntut ketelitian, kesabaran dan kreatifitas tenaga ahli struktur dalam menentukan penggunaan peralatan yang disesuaikan dengan kondisi dilapangan agar tetap menghasilkan *micropile* yang sesuai dengan perhitungan dan pelaksanaannya sesuai dengan kaidah-kaidah konservasi bangunan cagar budaya.
- Pada perkuatan kolom, bagian pangkal kolom dikerjakan terlebih dahulu untuk memperkuat hubungan kolom dengan pondasi. Mengupas selimut beton dan memasang tulangan baru adalah intervensi minimal yang dilakukan pada kolom. Pada Johar Utara dan Tengah masing-masing ada 4 kolom yang dilakukan preservasi, agar menjadi

bagian dari cerita sejarah. Perkuatan kolom sebagai upaya pemugaran menggunakan bahan dan teknologi terbaru (retrofit), agar bentuk sesuai dengan aslinya dan keandalannya bisa dipertanggungjawabkan.

D. Kerjasama Para Ahli

Proses yang tidak mudah, penghargaan bagi semua yang terlibat. Multidimensional kepentingan pada akhirnya dapat menyatukan pendapat. Tentang keberlanjutan pasar Johar yang selain sebagai bangunan cagar budaya saja, tetapi pemanfaatan keduanya menjadi pertimbangan perbaikannya. Faktor keselamatan dan kenyamanan pemakai berikutnya menjadi sangat penting. Keahlian para pakar ilmu pengetahuan sangat membantu meningkatkan kekuatan pasar Johar hingga dapat berfungsi kembali. Suguhan ilmu pengetahuan yang luar biasa. Proses konservasi tahun 2017 hingga tahun 2019 adalah pembelajaran berharga. Langkah tertib pada proses yang jarang sekali dilakukan, secara lengkap dilakukan pada proses konservasi pasar Johar. Walaupun tidak semua berjalan mulus, tetapi kemauan dan kejelian yang diterima dalam konservasi bangunan pasar Johar, jiwa besar berbagai disiplin ilmu yang bekerja sama secara konsisten, patut diapresiasi.

V.2. Saran dan Masukan

Kecintaan terhadap warisan cagar budaya menjadi dasar dari tindakan konservasi pasar Johar. Pasar Johar pada kesempatan keduanya telah memiliki kembali nilai pentingnya, telah dikembalikan keandalannya. Diharapkan di manfaatkan sebaik mungkin dengan tidak mengulang kesalahan dimasa lalu, tetap taat pada pedoman dan aturan yang telah diberikan agar pasar Johar berkembang sebagai tujuan wisata yang nyaman dan aman.

Saran bagi pemerintah kota Semarang lebih meningkatkan keperdulian pada kawasan pasar Johar yang merupakan kawasan cagar budaya nasional. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain:

- Kawasan ini sudah didesain untuk pasar tradisional, bukan berarti pasar identik dengan kumuh. Penanganan sampah menjadi sangat penting ketika pasar kembali beroperasi. Area pembuangan sampah dengan kegiatan pemilalahannya perlu segera diwujudkan.
- Sistem drainage yang telah didesain secara otomatis mengalirkan air ke kali Semarang, membutuhkan *operational maintenance* yang sangat serius. Mengedukasi pengguna menjadi tugas rutin yang harus dilakukan.
- Demikian juga penyediaan wadah untuk parkir yang masih belum memadai.

- Pemanfaatan kios dan lapak yang telah disesuaikan dengan kebutuhan akan ruang gerak pada area public, sangat disayangkan apabila panduan dan regulasi tidak diterapkan secara maksimal, akan berdampak pasar akan kembali pengap.
- Sosialisasi dan Edukasi secara rutin sebaiknya selalu dilakukan untuk mencintai Bangunan Cagar Budaya pasar Johar sebagai kebanggaan masyarakat Semarang.

